

# Medan Makna Aktivitas Gerakan Tangan Dalam Bahasa Gorontalo

Ulfa Zakaria<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sastra dan Budaya, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, Indonesia

Email: [ulfazakaria@ung.ac.id](mailto:ulfazakaria@ung.ac.id)

**Abstrak** – Inventarisasi medan makna aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo ditujukan sebagai salah satu langkah awal dalam pendokumentasian bahasa yang telah berada dalam kondisi terancam punah. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui pengumpulan informasi dari dokumen tertulis yang telah ada dan dilengkapi dengan pengecekan kembali penggunaannya pada penutur bahasa Gorontalo. Analisis terhadap data dilakukan berlandaskan teori analisis komponensial makna aktivitas gerakan tangan yang mencakup gerakan tangan dengan posisi menjentik, telapak tangan tertutup dan telapak tangan terbuka. Fungsi semantis ketiga kelompok gerakan tangan merujuk pada gerakan tangan yang ditujukan untuk menyentuh baik dengan tekanan maupun tidak serta ditujukan kepada anggota tubuh dan benda di sekitar pembicara.

**Kata Kunci:** Medan Makna, Gerakan, Tangan, Bahasa Gorontalo

**Abstract** – An inventory of the field of meaning of hand movement activities in the Gorontalo language is intended as one of the first steps in documenting a language that is in danger of extinction. This research was conducted with a qualitative descriptive method. Data was obtained through collecting information from existing written documents and supplemented by checking its use among Gorontalo speakers. Analysis of the data was carried out based on the theory of componential analysis of the meaning of hand movement activities which included hand movements in a flicking position, closed palms and open palms. The semantic function of the three groups of hand movements refers to hand movements aimed at touching, either with pressure or not, and directed at body parts and objects around the speaker.

**Keywords:** Field of Meaning, Movement, Hands, Gorontalo Language

## 1. PENDAHULUAN

Eksistensi bahasa dalam kehidupan manusia sebagai alat utama untuk berkomunikasi antar anggota masyarakatnya. Eksistensi bahasa-bahasa daerah di Indonesia saat ini telah memasuki kondisi yang memprihatinkan. Berdasarkan data kebahasaan yang dirilis UNESCO diketahui bahwa di Indonesia ada sejumlah bahasa yang terancam punah. Bahasa Gorontalo turut menjadi bagian dari daftar bahasa terancam punah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka melestarikan bahasa yaitu melakukan inventarisasi kosakata. Melalui penelitian-penelitian seperti ini diharapkan bahasa Gorontalo dapat memiliki dokumentasi yang akan menjadi referensi bagi generasi penutur bahasa daerah di masa yang akan datang. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam rangkaian penelitian yang direncanakan untuk jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan teori semantik sebagai landasan untuk memahami keteraturan hubungan yang dimiliki oleh setiap unsur leksikal. Dajasudarma, (2012: 5) menjelaskan bahwa makna merupakan pertautan antara unsur-unsur bahasa itu sendiri. Menurut Verhaar (2016:127) makna adalah sesuatu yang berada di dalam ujaran itu sendiri (lihat pula Kridalaksana, 2008). Dengan kata lain, makna juga disebut sebagai gejala ujaran-ujaran (*utterance internal phenomenon*).

Untuk memperoleh pemahaman terhadap data yang diperoleh penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan komponen makna yang dikemukakan oleh Nida (via Subroto, 1988, Nardiati, 2017). Dalam uraiannya, Nida membedakan makna menjadi tiga, yaitu komponen bersama, komponen diagnostik, dan komponen pelengkap atau suplemen. Maksudnya, komponen-komponen makna tersebut sebenarnya berkaitan satu sama lain, namun penandanya merupakan komponen-komponen berbeda yang memberi pembedaan konkrit terhadap tanda-tanda tersebut. Komponen yang sama ini disebut komponen umum dan berbeda melalui komponen tertentu, yang disebut komponen khusus.

Dalam praktiknya, analisis komponen makna turut mempertimbangkan kenyataan bahwa setiap unsur leksikal dapat memiliki satu atau lebih unsur yang bersama-sama membentuk makna kata atau makna leksikal (Chaer 2013: 114). Secara umum makna leksikal merujuk pada makna yang sesuai dengan acuannya berdasarkan kenyataan yang ditangkap oleh panca indera. Pendapat lain juga dikemukakan Pateda (2010:119), bahwa menyatakan makna leksikal adalah makna yang di dalamnya kata-kata berdiri terpisah.

Pembicaraan mengenai komponen makna tidak dapat terlepas pula dari teori yang mendasari pembahasan mengenai hal ini. Dalam bidang semantik, metode umum yang lazim digunakan untuk menelusuri komponen makna yaitu analisis komponensial. Analisis ini berangkat dari perbedaan antara komponen, fitur, penanda, dan properti semantik lainnya. Seperti pada kata *moleapu*, *mongo'apo*, dan *mongore* dalam bahasa Gorontalo yang secara kategorial merupakan bagian dari aktivitas gerakan menyentuh. Kesamaan dalam rumpun kategori seperti itu dianggap mengelompokkan kata ke dalam domain semantik yang sama.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan menjaring data melalui teknik wawancara dengan informan yang menguasai bahasa Gorontalo serta mengandalkan intuisi peneliti sebagai penutur jati bahasa Gorontalo. Hasil analisis dan penyimpulannya ditetapkan setelah melakukan konfirmasi dan pengecekan keabsahan data pada informan kunci.

Tahapan pengumpulan data diawali dengan penetapan aktivitas gerakan tangan yang merupakan bagian tubuh manusia yang lebih mudah diamati pergerakannya. Peneliti melakukan pendataan leksem yang tercatat dalam Kamus Bahasa Gorontalo yang diklarifikasi kepada informan guna memperoleh deskripsi gerakan tangan yang sesuai dengan makna yang dirujuk oleh leksem tersebut. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan kategori komponen makna yang menonjol untuk selanjutnya diuraikan ke dalam komponen-komponen kecil. Hasil klasifikasi baru dapat dianalisis dan dikonfirmasi kembali kepada para informan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh sebelum didokumentasikan dalam hasil penelitian ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Leksem aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo dapat diklasifikasikan berdasarkan posisi tangan ketika melakukan gerakan. Analisis komponen makna pada setiap kelompok aktivitas gerakan tangan dalam penelitian ini dibagi atas sub komponen arah gerakan tangan yang meliputi anggota tubuh manusia dan benda di sekitar, serta bagian tangan yang digunakan untuk melakukan aktivitas yang disebutkan yang meliputi jari telapak tangan, kuku, ruas jari serta penambahan alat bantu.

### 3.1 Aktivitas Gerakan Tangan

Leksem aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo yang ditinjau dari posisi gerakan tangan dapat dibagi atas tiga kelompok. Yang pertama, gerakan tangan dengan posisi menjentik, meliputi mohepo/momitilo 'memijat', mongahu 'menggaruk', molondolo 'memeras', mohutu'o 'memeras', mongubingo 'mencubit', momuluto 'meraup', mode'upo/ mohe'upo 'menangkap'. Yang kedua gerakan tangan dengan posisi telapak tangan menutup, meliputi momubohu 'memukul menggunakan alat', modihu 'memegang', mohepo momitilo 'memijat', modede'o 'menarik', mohundudu 'mendorong', molondolo 'memeras', mohutu'o 'memeras, mode'upo/ mohe'upo 'menangkap', mongo'apo 'meraba', momundungo 'meninju'. Yang ketiga gerakan tangan dengan posisi telapak tangan terbuka mongali'o 'menggali', moleapu 'membelai', mola'apo 'menepuk', mongo'odu 'memeluk', mohumbadu 'memukul dengan tangan', mohepo momitilo 'memijat', mohundudu 'mendorong', mola'apo 'menempeleng', mola'apo 'menepuk', modedeto 'menyentuh', monga'ato 'menggapai'. Berikut ini tabel pembagian ketiga kelompok tersebut beserta komponen makna yang menjadi cakupan setiap leksem.

**Tabel 1.** Aktivitas Gerakan Tangan Menjentik

Leksem	Komponen Makna						
	Sasaran Gerakan		Bagian tangan yang Digunakan				
	Anggota tubuh	Benda lain	Jari	Telapak	Kuku	Ruas Jari/Buku	Alar Lain
hepo/pitilo ‘pijat/urut’	+	+	+	+	-	-	+
kaahu ‘garuk’	+	+	+	-	+	-	+
tondolo ‘peras’	+	+	+	+	-	-	+
hutu’o ‘peras/ memeras untuk mengambil kuah’	-	+	+	+	-	-	-
kubingo ‘cubit’	+	+	+	-	+	-	-
puluto ‘raup’	+	+	+	+	-	-	-
de’upo/ he’upo ‘tangkap’	+	+	+	+	-	-	+

Berikut ini contoh penggunaan leksem-leksem tersebut dalam kalimat.

- Ti hulango he mohepo o’atio li maama u yilopetu’a.*  
Si dukun beranak/tukang pijat sedang memijat kaki ibu yang terkilir.
- Ilodungga’u mola tiyo hemongahu de’awata le nunu alihu lato metuluhu.*  
Aku menjumpainya sedang menggaruk punggung anaknya agar lekas tertidur.
- Timi’idu hui tiyo hemolondolo bohelio aati.*  
Setiap malam dia memeras/menekan bisulnya.
- Wanu mohutu’o bongo diila mowali motipungga.*  
Memeras santan kelapa tidak boleh dilakukan sambil menungging.
- Yilongola yi’o laito hemongubingo ola’u?*  
Mengapa engkau selalu mencubitiku?
- Ta mamona’o to waktu ma sadia u’alolo, sarati lio momuluto u’alola boyito.*  
Orang yang akan pergi ketika makanan telah dihidangkan, harus meraup makanan itu untuk dimakannya sedikit.
- Ti baapu hemode’upo bambalihe to paango lo bele li aya.*  
Kakek sedang menangkap capung di halaman rumah kepala desa.

**Tabel 2.** Aktivitas Gerakan Tangan dengan Telapak Tangan Tertutup

Leksem	Komponen Makna						
	Sasaran Gerakan		Bagian tangan yang Digunakan				
	Anggota tubuh	Benda lain	Jari	Telapak	Kuku	Ruas Jari/Buku	Alar Lain

<i>bubohu</i> ‘pukul menggunakan alat’	+	+	-	-	-	-	+
<i>dihu</i> ‘pegang’	+	+	+	+	-	-	+
<i>hepo/ pitilo</i> ‘pijat’	+	+	+	+	-	-	+
<i>dede’o</i> ‘tarik’	+	+	+	+	-	-	+
<i>wundudu</i> ‘dorong’	+	+	+	+	-	-	+
<i>tondolo</i> ‘peras’	+	+	+	+	-	-	+
<i>hutu’o</i> ‘peras/memas untuk mengambil kuah’	-	+	+	+	-	-	-
<i>de’upo/ he’upo</i> ‘tangkap’	+	+	+	+	-	-	+
<i>o’apo</i> ‘raba’	+	+	+	+	-	-	-
<i>bundungo</i> ‘tinju’	+	+	-	+	-	+	-

Berikut ini contoh penggunaan leksem-leksem tersebut dalam kalimat.

- Uwali Eha, matimayi ti paapa delo-delo a’ato me momubohe ole Amiri wanu odingga lio.*  
Kata Eha, papa akan datang membawa sapu untuk memukul si Amir jika dijumpainya.
- Wololo botiya u modihu angulua boli dihu-dihu binde biluhuta ngopingge da’a eyi?*  
Bagaimana caranya memegang bantal sambil memegang sepiring besar milu siram (makanan khas Gorontalo)?
- Gaga da’a wanu ta mohepo butioto yito duto-dutonga da’a.*  
Sangat bagus jika orang yang memijit betis itu menekannya dengan keras.
- Ati’olo sapi mohata-hata hemodede’o pale hikado-kadoa.*  
Kasihannya sapi kurus menarik gerobak berisi berkarung-karung beras.
- Turungia pomayi wa’u mohundudu kasi to depula uti.*  
Tolonglah aku mendorong kas besar di dapur.
- Ati’olo tanu pola-polaango da’a tiyo bolo he molondola ombongiyo aati.*  
Kasihannya sekali, mungkin dia sangat lapar sehingga hanya bisa memeras perutnya sendiri.
- Tianga mayi te Hayuna mode’upa tulide damango boyito.*  
Ajaklah si Hayun menangkap ular besar itu.
- Debo he’ilangiama’o u mowali mongo’apo tuango tasi li maama uti ya?*  
Mulai kurang-kurangnya kebiasaanmu meraba isi tas mama ya, Nak?
- Layito tiyo ti he momundungo olo wala’o tau to hungo dalalo.*  
Selalu saja dia meninju anak orang di ujung jalanan.

**Tabel 3.** Aktivitas Gerakan Tangan dengan Telapak Tangan Terbuka

Leksem	Komponen Makna						
	Sasaran Gerakan		Bagian tangan yang Digunakan				
	Anggota tubuh	Benda lain	Jari	Telapak	Kuku	Ruas Jari/Buku	Alat Lain
<i>ali'o</i> 'gali'	+	+	+	-	+	-	+
<i>teapu</i> 'belai'	+	+	+	+	-	-	-
<i>ta'apo</i> 'tebuk'	+	+	+	+	-	-	+
<i>o'odu</i> 'peluk'	+	+	-	+	-	-	-
<i>humbadu</i> 'pukul'	+	-	-	+	-	-	+
<i>hepo/pitilo</i> 'urut/pijat'	+	+	+	+	-	-	+
<i>hundudu</i> 'dorong'	+	+	+	+	-	-	+
<i>ta'apo</i> 'tempeleng'	+	+	-	+	-	-	+
<i>ta'apo</i> 'tebuk'	+	+	-	+	-	-	+
<i>dedeto</i> 'sentuh'	+	+	+	+	-	-	+
<i>aato</i> 'gapai'	+	+	+	+	-	-	+

Berikut ini contoh penggunaan leksem-leksem tersebut dalam kalimat

- a. *Ma engondiyelo tiyo he mongali'a ihengo wulingio pata'o hehulu-hululo liyo.*  
Sejak tadi dia mengupil lalu dibulat-bulatkannya upilnya.
  - b. *Ilongonga le Andi hialio hio-hiongo hemoleapu pa'ita li mama.*  
Andi melihat istrinya menangis sambil membelai pusara ibu.
  - c. *Ilohea watia lolohe'o-lolohe'o botiya ta mamelola'apo to binggungo ju.*  
Saya terkejut sambl mencari-cari siapa yang telah menepuk punggung ini.
  - d. *Watia lo'otohilopo hemongo'odu oli paapa iyo-iyomo aati.*  
Saya bermimpi sedang memeluk ayah yang sedang tersenyum.
  - e. *Diila boti po'owali mohumbade olo ta'ukeke'ingo, mali oduhenga kapala angi lingolio.*  
Jangan selalu memukuli anak-anak, akan semakin bertambah nakalnya.
  - f. *Tita ta hetiyango lo tau momitila duwito teeya ye?*  
Siapa yang sering diundang untuk memijit orang terkejut di wilayah ini?
  - g. *Debo barasa mohundude sapi bandila pe'i pade'alo am.*  
Sangat sulit mendorong sapi yang pemalas untuk membajak.
  - h. *Wanu ma jalo-jalo yito, bolo ngope'e mola tio mola'apa tau ta tatalua wolio.*  
Jika sedang marah-marah, tidak lama kemudian dia akan menempeleng orang di depannya.
- a. *Endela lio modedeta huhulo'a li paitua panggola boito.*  
Dilarang menyentuh tempat duduknya laki-laki tua itu.

**3.2 Fungsi Semantis Medan Makna Aktivitas Gerakan Tangan dalam Bahasa Gorontalo**

Setiap leksem aktivitas gerakan tangan yang telah disebutkan di atas memiliki fungsi semantis tertentu. Ketiga kelompok leksem aktivitas gerakan tangan ini dilakukan terhadap anggota tubuh pembicara maupun lawan bicara, serta dapat ditemukan pula dilakukan terhadap benda di sekitar pembicara. Untuk lebih jelasnya mengenai fungsi semantis leksem aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.** Fungsi Semantis Aktivitas Gerakan Tangan Dengan Posisi Menjentik

Leksem	Makna Leksikal Fungsi Semantis
<i>Hepo</i>	Mengurut
<i>Pitilo</i>	Memijat
<i>tondolo</i>	Gerakan jari menekan bagian tubuh yang bengkak atau sakit; menekan untuk mengeluarkan isi; menekan untuk memeriksa isi (bisul, bagian badan yang sakit, benda yang berisi)
<i>kaahu</i>	Menggaruk Mengaduk Ujung jemari dirapatkan dan ditempelkan pada tubuh yang gatal untuk maju mundur atau naik turun, menggunakan kuku maupun alat bantu seperti sisir atau kayu Menggunakan alat untuk mengaduk/ mencampur seperti adonan makanan/minuman atau semen
<i>hutu'o</i>	Memeras Gerakan tangan dengan jari-jari terkumpul membentuk kepalan untuk memisahkan santan dari kelapa parut/cukur
<i>kubingo</i>	Mencubit Gerakan dua jari yang dirapatkan untuk menarik sebagian kecil untuk menyakiti badan atau mengambil secuil, seperti kue, buah, dsb
<i>puluto 'raup'</i>	Meraup Gerakan jari-jari terkumpul untuk mengambil seraup seperti makanan, kulit tubuh, dsb
<i>de'upo</i> <i>he'upo</i>	Menangkap Gerakan beberapa jari menjepit benda kecil atau gerakan tangan memegang alat penangkap/penjepit

**Tabel 5.** Fungsi Semantis Aktivitas Gerakan Tangan Dengan Posisi Telapak Tangan Tertutup

Leksem	Makna Leksikal Fungsi Semantis
<i>dihu</i>	Memegang
<i>dede'o</i>	Menarik Gerakan tangan memegang/ menarik sesuatu ke arah depan

<i>bubohu</i>	Memukul
<i>bundungo</i>	Meninju Gerakan tangan dengan atau tanpa alat lain untuk menyakiti sesuatu/ seseorang; mengarahkan kepalan tangan kepada sesuatu/seseorang
<i>tondolo</i>	Menekan
<i>de'upo</i>	Gerakan telapak tangan menekan sesuatu
<i>he'upo</i>	Menangkap Gerakan telapak tangan dipertemukan untuk menangkap sesuatu; menggunakan alat untuk menangkap
<i>o'apo</i>	Meraba Gerakan telapak tangan meluncur perlahan pada permukaan benda
<i>wundudu</i>	Mendorong Gerakan telapak tangan menempel pada permukaan benda dan menekan ke arah depan untuk memindahkan posisi
<i>hepo</i>	Urut
<i>pitilo</i>	Pijat Gerakan telapak tangan meluncur pada sebuah permukaan kulit tubuh untuk meredakan sakit atau melancarkan peredaran darah

**Tabel 6.** Fungsi Semantis Aktivitas Gerakan Tangan Dengan Posisi Telapak Tangan Terbuka

Leksem	Fungsi Semantis Makna Leksikal
<i>ta'apo</i>	Menepuk/ menampar
<i>humbadu</i>	Memukul Gerakan cepat telapak tangan yang mengarah ke bagian badan orang lain agar tersakiti (pipi, pundak, kaki, dsb)
<i>ali'o</i>	Menggali
<i>aato</i>	Gerakan telapak tangan dengan jari merapat untuk membuat lubang atau mengeluarkan sesuatu dari dalam lubang Menggapai/ meraih Gerakan telapak tangan dan ujung jemari mendekati benda yang sulit dijamah
<i>teapu</i>	Membelai
<i>dedeto</i>	Menyentuh Gerakan telapak tangan meluncur dengan lembut pada suatu permukaan kulit tubuh atau benda

	Gerakan lembut dengan tangan sebagai ungkapan kasih sayang
<i>hepo/pitilo</i>	Memijat
<i>hundudu</i>	Gerakan telapak tangan meluncur sambil menekan dengan lembut namun kuat pada sebuah permukaan kulit atau benda lain Mendorong Gerakan telapak tangan memberikan tekanan kuat pada sebuah benda agar berpindah tempat
<i>o'odu</i>	Memeluk Gerakan tangan mendekati dan mendekatkan/ merapatkan sesuatu/ seseorang ke tubuh bagian depan

Fungsi semantis ketiga kelompok aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo merujuk pada peran tangan sebagai anggota tubuh manusia. Jangkauan gerak tangan yang terbatas tercermin dari cakupan makna yang menggambarkan aktivitas gerakan tangan ketika mendekati anggota tubuh dan benda di sekitar tubuh. Aktivitas yang dilakukan tangan berdasarkan fungsi semantiknya diketahui merujuk pada aktivitas gerakan menyentuh yang mendekatkan sesuatu kepada penutur, menjauhkan sesuatu, serta menyentuh sesuatu objek. Berdasarkan hasil analisis komponen makna aktivitas gerakan tangan peneliti dapat merekomendasikan pengembangan dari jangkauan penelitian ini dikarenakan aktivitas tangan pada manusia dapat pula dipadukan dengan gerakan anggota tubuh lainnya.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini masih dapat dikembangkan untuk memperluas cakupan data leksem yang merujuk pada makna gerakan tangan yang lebih kompleks. Berdasarkan hasil analisis terhadap data dalam penelitian awal ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas gerakan tangan dalam bahasa Gorontalo dapat dikelompokkan berdasarkan posisi tangan ketika melakukan gerakan. Kelompok pertama yaitu aktivitas gerakan tangan yang dilakukan dengan posisi menjentik yang mencakup aktivitas gerakan tangan yang ditujukan pada anggota tubuh dan benda lain. Fungsi semantis leksem dalam kelompok ini mengacu pada gerakan menyentuh, mengambil, dan menjauhkan sesuatu dari pembicara. Kelompok kedua yaitu aktivitas gerakan tangan yang dilakukan dengan posisi telapak tangan tertutup yang mencakup aktivitas gerakan tangan yang ditujukan pada anggota tubuh dan benda di sekitar. Fungsi semantis leksem dalam kelompok ini mengacu pada gerakan tangan yang dilakukan dengan intensitas kekuatan lemah dan keras terhadap benda yang dituju. Kelompok ketiga yaitu aktivitas gerakan tangan yang dilakukan dengan posisi telapak terbuka yang mencakup aktivitas gerakan tangan menyentuh bagian tubuh atau benda lain. Fungsi semantis kelompok leksem ini merujuk pada penggunaan tangan dengan intensitas tekanan tertentu.

#### REFERENCES

- Abdul, Chaer. 2013. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2012. Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal. Bandung : Refika Aditama
- Hakim, Lukmanul. 2022. Medan Makna Aktivitas Tangan Dalam Bahasa Sasak. Jurnal Mabasas 16 (2), 329-360
- Kinanti, Kingkin Puput dan Endang Setiyo Astuti. 2021. Analisis Komponen Makna Kata Bermakna 'Melihat' Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa (Analisis Kontrastif). Vol 10, No 3 (2021): Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pateda, Mansoer. 2010. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta
- Satwika, Pratista Widya, dkk. 2022. Kajian sosiolinguistik: penggunaan verba bahasa jawa "membawa" dalam ritual masyarakat hindu desa wonokerso. Lingua. Volume XVIII Nomor 2. Juli 2022 Maemunah,



- Emma. 2019. Medan Makna Aktivitas Tangan “Menyakiti” Dalam Verba Bahasa Sunda. Kandai, ISSN 2527-5968 (online)
- Verhaar, J.W.M. 2016. Asas-Asas Linguistik Umum. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Zulkarnain, Lalu Purnama. 2018. Medan Makna Aktivitas Kaki Dalam Bahasa Sasak Di Desa Sakra Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jurnal Ilmiah Sangkareng Mataram, Vol. 4 No. 4 (2018): Desember 2018.